

**REDESAIN TAMAN REKREASI KOTA MALANG BERBASIS TAMAN
BERMAIN ANAK MALANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

BENYAMIN ARKDAIUS MALI

2015320007

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2019

RINGKASAN

Taman merupakan suatu sebidang tanah yang dipagari yang menjadi ruang publik yang disediakan untuk melakukan aktifitas yang bertujuan menghasilkan kesenangan dan kenyamanan diman terdapat berbagai macam komponen baik itu komponen berupa elemen keras maupun elemen lunak seperti tanaman dan komponen tambahan dalam proses penataan yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya, yang di buat sesuai dengan pemikiran manusia dimana menjadi suatu tempat untuk mendapatkan, kesejukan, dan keasrian suhu udara yang sangat bermamfaat bagi penunjang aktifitas manusi oleh ruang terbuka yang ada di kawasan perkotaan. baik itu dari segi keamanan, kenyamanan, kesehatan dan keindahan wilayah perkotaan. RTH perkotaan terdiri dari RTH prifat dan RTH publik yang berfungsi dalam meningkatkan kualitas kehidupan ruang kota, mendorong terciptanya kegiatan ruang publik bagi masyarakat, menambah nilai estetika pada area perkotaan, menciptakan iklim mikro yang berorientasi pada kepentingan para pejalan kaki dan mewujudkan lingkungan yang nyaman. Taman bermain atau disebut *play ground* adalah sebuah tepat khusus yang disediakan agar anak-anak mendapat kesempatan dan ruang untuk bermain meskipun tempat bermain biasanya ditujukan kepada anak-anak di area perkotaan. Taman bermain anak di rancang demi memberi kesempatan bagi anak-anak yang pada umumnya tidak memiliki lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas bermain. Taman Rekreasi Kota Malang (Tarekot) ini menyediakan fasilitas permainan anak meski masi kurang begitu lengkap, yang terdapat fasilitas kamar mandi dan tempat rekreasi seperti kolam renang dengan fasilitas ruang ganti dan air yang cukup bersih, dengan udara yang sejuk karena berada di pingiran sungai brantas dan terdapat berbagai macam tanaman baik dari pohon, *Green Cover*, semak dan tanaman perdu yang rindang yang dapat memberi pengaruh terhadap keadaan cuaca, baik itu polusi udara, dari aktifitas yang ada pada taman Rekreasi Kota Malang itu sendiri. Namun seiring berjalannya waktu terlihat kurang fungsional sesuai dengan rencana pada desainnya hal ini dikarenakan pada taman rekreasi ini belum maksimal dimanfaatkan. Ruang-ruang yang sudah disediakan serta dilihat dari tingkat keselamatan dan kenikmatan anak bermain belum terlalu optimal untuk difungsikan, Berdasarkan masalah yang terjadi pada taman rekreasi ini maka di perlukan suatu proses penelitian untuk kembali mengoptimalkan kesesuaian fungsi taman yang suda tidak terawat, sehingga dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat dan pengunjung baik itu anak-anak dan orang dewasa sebagai mana mestinya, oleh karenanya perlu dilakukan kajian dan melakukan redesain kembali dengan berbagai metode yang harus di selesaikan sesuai dengan fungsi dan tujuan pada awal pembangunan taman Rekreasi Kota Malang. Desain taman bermain anak di Taman Rekreasi Kota Malang di perlukan konteks-konteks perancangan yang sesuai dengan prinsip prinsip desain taman bermain anak, yang mengutamakan keselamatan serta kenyamanan anak berdasarkan usia dan kemampuan untuk beraktivitas. agar dapat memberikan kesesuaian bentuk dan manfaat yang akan meraba hati para pengguna yakni masyarakat dalam proses menjaga dan melestarikan taman rekreasi kota ini sebagai taman bermain anak yang layak. Secara ilmiah aktivitas bermain sangat menunjang bagi perkembangan anak seperti belajar dan beradaptasi dengan perkembangan kemampuan inderanya, dan lingkungan. Salah satu ruang bermain yang dapat digunakan oleh anak-anak adalah ruang publik berupa ruang rekreasi terutama di kawasan perkotaan.

Kata Kunci: *Taman, Ruang Terbuka Hijau, Taman Bermain Anak, Tarekot, Desain*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah pada suatu kawasan perkotaan yakni Kota Malang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perkembangan penduduk, dinamika kegiatan ekonomi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan transportasi. Yang mampu membawa perubahan baik secara fisik maupun alami. Oleh karenanya keberadaan ruang terbuka hijau pada kawasan perkotaan sangatlah penting sebagai pori-pori Kota yang mampu mendukung kelangsungan sebuah Kota. Ruang terbuka hijau Kota merupakan suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman dan vegetasi yang mendukung mamfaat langsung dan secara tidk langsung yang dihasilkan oleh ruang terbuka yang ada di kawasan perkotaan baik itu dari segi keamanan, kenyamanan ,kesejahteraan dan keindahan wilayah perkotaan. Salah satu potensi ruang terbuka hijau yang menjadi daya tarik yang ada di area Kota Malang selain dari Alun-Alun Kota dan Hutan Kota yang menjadi kawasan hijau dan ruang publik bagi masyarakat terdapat Taman Rekreasi Kota Malang (Tarekot) yang disediakan oleh pemerintah Kota Malang bagi masyarakat yang letaknya berada ditengah-tengah kota yang berfungsi sebagai *Landmark* yang akan dijadikan sebagai elemen yang sangat penting dari bentuk sebua kota, dan titik yang menjadi suatu ciri pada satu kawasan. Hal ini dikarenakan letaknya yang berada di tengah Kota dan juga disekitar areal Perkantoran Balai Kota serta di lingkungan pemukiman masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai ruang yang layak untuk dijadikan ruang public.

Taman Rekreasi Kota Malang (Tarekot) terlihat kurang fungsional sesuai dengan rencana pada desainnya hal ini dikarenakan pada taman rekreasi ini belum maksimal dimanfaatkan. Ruang-ruang yang sudah disediakan serta dilihat dari tingkat keselamatan dan kenikmatan anak bermain belum terlalu optimal untuk difungsikan. Berdasarkan masalah yang terjadi pada taman rekreasi ini maka di perlukan suatu proses penelitian untuk kembali mengoptimalkan kesesuaian fungsi taman yang suda tidak terawat, sehingga dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarak dan pengunjung baik itu anak anak dan orang dewasa sebagai mana mestinya, oleh karenanya perlu dilakukan kajian dan melakukan redesain kembali dengan berbagai metode yang harus di selesaikan sesuai dengan fungsi dan tujuan pada awal pembangunan taman Rekreasi Kota Malang. Desain taman bermain anak di Taman Rekreasi Kota Malang di perlukan konteks-konteks perancangan yang sesuai dengan prinsip prinsip desaian taman bermain anak, yang mengutamakan keselamatan serta kenyamanan anak berdasarkan usia dan kemampuan untuk beraktivitas. agar dapat memberikan kesesuaian bentuk dan manfaat yang akan meraba hati para pengguna yakni masyarakat dalam proses menjaga dan melestarikan taman rekreasi kota ini sebagai taman bermain anak

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada di Taman Rekreasi Kota Malang ini yakni:

- a. Pola ruang yang dibagi didalam taman rekreasi yang kurang fungsional bagi pengunjung baik itu anak-anak.
- b. Banyaknya anak-anak yang sering mengunjungi Taman Rekreasi Kota Malang dan kurangnya jaminan keamanan dan kenyamanan ketika bermain didalam Taman Rekreasi Kota Malang.
- c. Kurangnya kualitas baik dari fungsi dan kualitas taman rekreasi kota malang sebagai taman publik bagi anak-anak yang berkunjung.
- d. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana didalam Taman Rekreasi Kota Malang dalam menjamin mutu bermain anak baik itu berdasarkan tingkat usia dan pertumbuhan anak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat di simpulkan sebuah rumusan masalah yaitu: Bagaimana Merancang Taman Bermain Anak Pada Taman Rekreasi Kota Malang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari proses penelitian ini

- a. Mengetahui potensi dan masalah yang ada di Taman bermain yang ada di taman Rekreasi Kota Malang.
- b. Mengetahui keadaan lingkungan sekitar dengan segala aktifitas ruang yang ada pada Taman Rekreasi Kota Malang.
- c. Mengidentifikasi bentuk dan kesesuaian taman bermain anak yang ideal yang ada pada Taman Rekreasi Kota Malang
- d. Membuat konsep desain taman bermain anak pada Taman Rekreasi Kota Malang sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Taman Rekreasi Kota Malang

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan sumber referensi dan pedoman tentang desain taman bermain anak baik itu kepada Pemerintah maupun Swasta yang dapat meningkatkan potensi dan memperbaiki kendala atau masalah dari taman bermain anak khususnya untuk pembaca dan seluruh warga masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai desain Arsitektur Lanskap untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almo, Marta R 2002 . *Desingn Forfun: play grounds*. LINKS Internasional, Barcelona
- Alfian, R 2015. *Pengaruh Hutan Kota Terhadap Kenyamanan termal Disekitar Hutan Kota Malabar*
- Baskara, M. 2011 *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak Di Ruang Publik*. Jurnal Lanskap Indonesia.
- Both, 1983. *Basic elements of landscape architectural design*. Illinois: wave landpress.
- Carmona, et al. 2003. *public plase- urban spaces : the dimendions of urban design*. London : architectural press.
- Darmawan, Edy. 2007. *Peranan Ruang Publik Dalam Perancangan Kota (Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Dipenogoro)*. Dipenogoro.
- Diah, 2002. *Taman kota sebagai ruang terpadu lingkungan bandung*. [Skripsi]. AL. IPB. Bandung.
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Malang. 2003.
- Etiningsih, E. 2016. *Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik. (Studi Ditaman Merdeka Kota Metro)* {[Skripsi]. Lampung : FISIPOL. Universitas Lampung.
- Francis, c.& marcus,c.c. 1998. *People Places : Design Guidelines For Urban Open Space*. Canada John Wiley & Sons.
- Frick, H. 2006. *Arsitektur Ekologis Konsep Arsitektur di Iklim Tropis Penghijauan Kota*.
- Gold, Seymord M. 1980. *Receation Planning And Design*. New York, Mc Grow Hill Book Company.
- Hakim, R. Dan H.Utomo 2008. *Komponen Perancancang Arsitektur Lanskap : Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain*. Bumi Askara. Jakarta 126.Hlm.Hakim.2012
- Handayani Citra. 2015. *Redesain Taman Tagalega Bandung Sebagai Taman Evakuasi Bencana Banjir*. [Skripsi]. AL. IPB.
- Helmi. 2008. *Redesain Kawasan Pendaratam Ikan Di Rembang*. Surakarta: Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Hernowo Dan Navastra, 2017. *Taman Kota Sebagai Ruang Publik Terpadu*. Surakarta: Jurusan Arsitektur.
- Ismail.2009. *Peninjauan Jenis Permainan Anak Berdasarkan Tingkat Usia* : Jakarta
- Menteri Pekerjaan Umum. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 05/PRT/M/2008 *Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemamfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*. Jakarta.(ID) : Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- M.Suyanto. 2004. *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan*: Yogyakarta: Andi.
- Pilliang. 2008. *Multiplisitas dan Diferensi Redefinisi Desain, Teknologi Dan Humanitas*
- Sasongko, Purnomo. Dwi 2002. *Kajian Perubahan Fungsi Taman Kota Di Kota Semarang [Tesis]*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Setyabudi, I. 2016. *Elemen Dan Proses Desain Arsitektur Lanskap Taman Rumah Tinggal*. Malang: Dream Litera.
- Simonds. 2002. *Landscape Architecture Fourth Edition : A Manual Envi Ronment Planning And Design*. Mc Graww- Hill Book Com. New York
- Soenarno. 2002. *Urbanitas Dan Seni Bina Perkotaan*. Jakarta: Balai Pustak.
- Priyono. 2010. *Pendidikan Kecakapan Hidup: (Life Skills Education)* Bandung:Alfabeta
- Wiryomartono, 2002. *Definisi Taman Kota Ditimnjau Dari Aspek lingkungan Di Kota Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Zuastika, 2010. *Pengaruh Alat Permainan Untuk Pertumbuhan Anak*. Jakarta.